
STUDI TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU

DRS. AHMAD EDDISON, M.Si.

Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

E-mail: ahmadeddison@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelanggaran dan kenakalan siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Banyak informasi didapat dari guru agama, PKN dan BK yang menyatakan banyak sekali siswa yang kurang atau rendahnya etika dan sopan santunnya terhadap guru maupun teman-temannya. Apalagi peneliti secara langsung mengadakan observasi di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini sebesar 387 orang (keseluruhan siswa kelas VIII) dengan mengambil 10%, jadi sampel sebanyak 40 orang siswa dan 2 orang guru mapel. Pengambilan data dilakukan dengan teknik angket, observasi, dan wawancara. Dalam memperoleh data dari angket yang disebar kepada responden dalam bentuk persentase menggunakan rumus: $P = F/N \times 100\%$. Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru yaitu sering 62,98%, kadang-kadang 32,96%, dan tidak pernah 4,05%. Sedangkan dari wawancara guru mata pelajaran disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai budi pekerti banyak disampaikan dalam pelajaran dan saat jam pembinaan setiap hari sabtu. Memang banyak faktor penghambat yang dirasakan oleh guru mata pelajaran, tetapi para guru sudah cukup baik dalam menyampaikan nilai-nilai budi pekerti untuk diterapkan di lingkungan sekolah seperti slogan 3S yaitu (senyum, sapa, salam). Jadi, implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru masih cukup baik yaitu sebanyak 62,98% menurut tolak ukur pendapat Sutrisno Hadi, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata kunci: implementasi, nilai-nilai budi pekerti.

A. PENDAHULUAN

Sebagian kalangan beranggapan bahwa krisis moral dan akhlak banyak ditentukan oleh kebijakan manajemen pendidikan, yaitu muatan mata pelajaran pendidikan budi pekerti yang dimuat dalam kurikulum satuan pendidikan dirasakan dangkal dan pembelajaran budi pekerti terhadap anak didik dianggap tidak efektif, selain ketela-

danan guru juga cukup memberi arti bagi terbentuknya perilaku anak didik.

Seperti dinyatakan bahwa “pendidikan budi pekerti itu sendiri lebih merupakan suatu sistem nilai yang menjadi pedoman perilaku peserta didik (siswa) di mana saja berada.” Pendidikan pada hakekat-

nya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal atau intelektual. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), pola berpikir anak sudah mampu untuk diajak memahami dan melihat nilai-nilai budi pekerti berdasarkan tanggung jawab serta dasar pemikirannya. Pada jenjang pendidikan menengah semakin terbuka kemungkinan untuk menawarkan nilai-nilai budi pekerti agar dapat menjadi manusia yang baik dan dapat menjadi kebanggaan.

Mengingat pentingnya peranan sekolah dalam proses menciptakan peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur, maka perlu adanya suri teladan dari seluruh elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa dan penjaga sekolah dalam mempraktikkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru merupakan sekolah negeri yang ada di sekitar Jalan Arengka. Pada dasarnya sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah sekolah yang disiplin, tertib dan memiliki lingkungan yang bersih dan hijau. Namun

kenyataannya di lapangan, SMP Negeri 21 Pekanbaru juga masih kurang dalam pelaksanaan dan penerapan nilai-nilai budi pekerti bagi siswa-siswanya.

Untuk mengetahui tentang Implementasi nilai-nilai budi pekerti di SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan memperhatikan gejala-gejala yang timbul dan tidak terlepas dari fenomena di lapangan, maka oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu “Studi tentang Implementasi Nilai-nilai Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru”.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dibahas adalah bagaimanakah implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 21 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai dengan penelitian ini selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 387 orang. Berdasarkan populasi di atas, maka dalam menentukan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat dari Suharsimi Arikunto yaitu: apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). Berdasarkan penjelasan populasi di atas, dari total 387 siswa maka sampel yang akan diambil dari 10% berjumlah 40 orang siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu sebagai berikut: angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari objek yang diteliti yaitu siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. Untuk mencari persentase diperlukan rumus persentase yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1992:33) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Persentase dimaksudkan untuk status yang dipersentasekan, dan disajikan tetap berupa angka persentase. Setelah ditemukan persentasenya lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hadi, 1999:226) sebagai berikut:

1. Sebesar 66,67-100% = Baik
2. Sebesar 33,34%-66,66 = Cukup Baik
3. Sebesar 0%-33,33% = Kurang Baik

Artinya setelah menemukan angka-angka persentase, selanjutnya dapat menjadi tolak ukur dari implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan hasil yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik.

C. HASIL PEMBAHASAN

Setelah peneliti menyebarkan angket dan mengadakan wawancara kepada 40 orang siswa dan 2 orang guru mapel. Peneliti mendapatkan hasil tentang penerapan atau pelaksanaan nilai-nilai budi pekerti

siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru pada tahun ajaran 2012/2013, yaitu sebagai berikut:

1. Meyakini Adanya Tuhan YME dan Selalu Menaati Ajaran-Nya

Tabel 1: Meyakini Kebesaran Tuhan YME dan Selalu Menaati Ajaran-Nya

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sangat Yakin	38	95
Yakin	2	5
Kurang Yakin	-	-
Jumlah	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sangat yakin” terhadap Tuhan YME yakni 38 orang (95%), siswa yang “yakin” yakni 2 orang (30 %), sedangkan siswa yang “kurang yakin”

yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sangat yakin” dengan jumlah persentase 90% dari 40 responden.

Tabel 2: Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Alternatif	F	P (%)
Sering	22	55
Kadang-kadang	18	45
Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa yang “sering” mengikuti kegiatan keagamaan yakni 22 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 18 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden.

Tabel 3: Berbuat Baik terhadap Sesama

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	26	65
Kadang-kadang	14	35
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbuat baik terhadap sesama yakni 26 orang (65%),

siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada

(0%). Dari Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering”

dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

Tabel 4: Memperingati Hari Besar Keagamaan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	32	80
Kadang-kadang	8	20
Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memperingati hari besar keagamaan yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (20%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

2. Taat pada Ajaran Agama

Tabel 5: Berdoa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	18	45
Kadang-kadang	20	50
Tidak pernah	2	5
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yakni 18 orang (45%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 20 orang (50%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 2 orang (5%).

Dari Tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

3. Memiliki Toleransi

Tabel 6: Menghargai Perbedaan Agama dan Suku dalam Pertemanan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghargai perbedaan agama dan suku dalam pertemanan yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 7: Hidup Rukun dalam Lingkungan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	32	80
Kadang-kadang	8	20
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” hidup rukun dalam lingkungan yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (2%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

4. Memiliki Rasa Menghargai Diri Sendiri

Tabel 8: Menyadari Kekurangan dan Kelebihan Diri Sendiri

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah”

yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 9: Membiasakan Diri Berpikir Positif

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	24	60
Kadang-kadang	16	40
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membiasakan diri berpikir positif yakni 24 orang (60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 9 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

5. Tumbuhnya Disiplin Diri

Tabel 10: Datang ke Sekolah Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” terhadap datang ke sekolah tepat waktu yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25 %), sedangkan siswa yang

“tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 10 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 11: Berpakaian Rapi

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	27	67,5
Kadang-kadang	13	32,5
Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berpakaian rapi yakni 27 orang (67,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 13 orang (32,5 %),

sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 11 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering”

dengan jumlah persentase 67,5% dari 40 responden.

Tabel 12: Memelihara Kebersihan Lingkungan Sekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	14	35
Kadang-kadang	26	65
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memelihara kebersihan lingkungan sekolah yakni 14 orang (35%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 26 orang (65%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%).

Dari Tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

6. Berkembangnya Etos Kerja (Belajar)

Tabel 13: Mempelajari Kembali di Rumah Apa yang Didapat atau Dipelajari di Sekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	12	30
Kadang-kadang	28	70
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mempelajari kembali di rumah apa yang didapat atau dipelajari di sekolah yakni 12 orang (30%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 28 orang (70%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 13 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 30% dari 40 responden.

Tabel 14: Tidak Menunda Mengerjakan PR

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	20	50
Kadang-kadang	12	30
Tidak Pernah	8	20
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” tidak menunda mengerjakan PR yakni 20 orang (50%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni 8 orang (20%). Dari Tabel 14 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

7. Memiliki Rasa Tanggung Jawab

Tabel 15: Menyerahkan Tugas Sekolah Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	12	30
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	18	45
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menyerahkan tugas sekolah tepat waktu yakni 12 orang (30%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang

“tidak pernah” yakni 18 orang (45%). Dari Tabel 15 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “tidak pernah” dengan jumlah persentase 45% dari 40 responden.

Tabel 16: Tidak Mencontek dalam Membuat Tugas

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	14	35
Kadang-kadang	16	40
Tidak Pernah	10	25
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menunda mengerjakan PR yakni 14 orang (35%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni 10 orang (25%). Dari Tabel 16 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 40% dari 40 responden.

8. Memiliki Rasa Keterbukaan

Tabel 17: Berani Mengemukakan Gagasan atau Pendapat

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	28	70
Kadang-kadang	12	30
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengemukakan gagasan atau pendapat yakni 28 orang (70%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

Tabel 18: Menghargai Pendapat Teman

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	15	37,5
Kadang-kadang	25	62,5
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghargai pendapat teman yakni 15 orang (37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 25 orang (62,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari

9. Mampu Mengendalikan Diri

Tabel 19: Berbicara tidak Menyinggung Perasaan Orang Lain

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbicara tidak menyinggung perasaan orang lain yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa

jawaban siswa dari pertanyaan pernahkah kamu mengemukakan gagasan atau pendapat adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

Tabel 18 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 19 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 20: Menahan Kemarahan dan tidak Berperilaku Egois

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	28	70
Kadang-kadang	12	30
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan siswa “sering” menahan kemarahan dan tidak berperilaku egois yakni 28 orang (70%), siswa “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

10. Mampu Berpikir Positif

Tabel 21: Berinteraksi dengan Guru secara Baik

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	25	62,5
Kadang-kadang	15	37,5
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berinteraksi dengan guru secara baik yakni 25 orang (62,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 15 orang (37,5%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 21 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

Tabel 22: Tidak Melakukan Hal-hal yang Negatif

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	15	37,5
Kadang-kadang	12	30
Tidak Pernah	13	32,5
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” tidak melakukan hal-hal yang negatif yakni 15 orang (37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni 13 (32,5%). Dari Tabel 22 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 37,5% dari 40 responden.

11. Tumbuhnya Potensi Diri

Tabel 23: Aktif dalam Mengikuti Kegiatan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	34	85
Kadang-kadang	6	15
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” aktif dalam mengikuti kegiatan yakni 34 orang (85%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 6 orang (15%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 23 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 85% dari 40 responden.

Tabel 24: Mengembangkan Minat dan Bakat yang Dimiliki

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	28	70
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	2	5
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan siswa “sering” mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki yakni 28 orang (70%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang

“tidak pernah” yakni 2 orang (5%). Dari Tabel 24 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

12. Tumbuhnya Rasa Cinta Tanah Air dan Kasih Sayang

Tabel 25: Menunjukkan Sikap Reli Berkorban

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	12	30
Kadang-kadang	25	62,5
Tidak Pernah	3	7,5
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menunjukkan sikap rela berkorban yakni 12 orang (30%), siswa yang “kadang-kadang” yakni

25 orang (62,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 3 orang (7,5%). Dari Tabel 25 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa

adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

Tabel 26: Mengikuti Kegiatan Upacara Bendera

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	38	95
Kadang-kadang	2	5
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengikuti kegiatan upacara bendera yang dimiliki yakni 38 orang (95%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 2 orang (5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah”

yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 26 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 95% dari 40 responden.

Tabel 27: Membantu Orang Lain Tanpa Pamrih

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membantu orang lain tanpa pamrih yang dimiliki yakni 30 orang (75%), siswa “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 27 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

13. Memiliki Kebersamaan dan Gotong-royong

Tabel 28: Mengikuti Kegiatan Belajar Kelompok

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	15	37,5
Kadang-kadang	20	50
Tidak Pernah	5	12,5
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menunjukkan sikap rela berkorban yakni 15 orang

(37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 20 orang (50%), sedangkan siswa yang “tidak pernah”

yakni 5 orang (12,5%). Dari Tabel 28 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban

siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

Tabel 29: Melakukan Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	33	82,5
Kadang-kadang	7	17,5
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” Melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah yakni 33 orang (82,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 7 orang (17,5%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 29 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 82,5% dari 40 responden.

Tabel 30: Melakukan Musyawarah dalam Memecahkan Masalah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	18	45
Kadang-kadang	22	55
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membantu orang lain tanpa pamrih yang dimiliki yakni 18 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 22 orang (55%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%).

Dari Tabel 30 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden.

14. Memiliki Rasa Kesetiakawanan

Tabel 31: Mampu Memberi dan Meminta Maaf

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memberi dan meminta maaf yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak

pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 31 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 32: Mampu Berlaku Adil dan Membela yang Benar

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	26	65
Kadang-kadang	14	35
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berlaku adil dan membela yang benar yakni 26 orang (65%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang

“tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 32 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

15. Memiliki Sikap Hormat-menghormati

Tabel 33: Membiasakan Diri untuk Menghormati Orang yang Lebih Tua dan Menyayangi yang Muda

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membiasakan diri untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 33 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 34: Menghormati Guru

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	26	65
Kadang-kadang	14	35
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghormati guru yakni 26 orang (65%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang “tidak pernah”

yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 34 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

16. Memiliki Tata Karma dan Sopan Santun

Tabel 35: Memberi Salam dan Menjawab Salam dengan Baik

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	30	75
Kadang-kadang	10	25
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memberi salam dan menjawab salam dengan baik yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 35 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

Tabel 36: Bersikap dengan Ramah, Lembut dan tidak Berteriak terhadap Guru dan Teman

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	34	85
Kadang-kadang	6	15
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” bersikap dengan ramah, lembut, dan tidak berteriak terhadap guru dan teman yakni 34 orang

(85%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 6 orang (15%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 36 di atas

dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 85% dari 40 responden.

17. Memiliki Rasa Malu

Tabel 37: Malu Membuang Sampah Sembarangan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	24	60
Kadang-kadang	16	40
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” malu membuang sampah sembarangan yakni 24 orang (60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang

“tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 37 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

Tabel 38: Merasa Bersalah Apabila tidak Dapat Menepati Janji

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	32	80
Kadang-kadang	8	20
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” merasa malu apabila tidak dapat menepati janji yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (20%), sedangkan siswa

yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 38 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

18. Tumbuhnya Kejujuran

Tabel 39: Mengakui Kesalahan Diri Sendiri

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	24	60
Kadang-kadang	16	40
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengakui kesalahan diri sendiri yakni 24 orang

(60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni

tidak ada (0%). Dari Tabel 39 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah

“sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

Tabel 40: Berbicara Jujur

Alternatif Jawaban	F	P (%)
Sering	22	55
Kadang-kadang	18	45
Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber: data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbicara jujur yakni 22 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 18 orang (45%), sedangkan siswa yang “tidak pernah”

yakni tidak ada (0%). Dari Tabel 40 di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden.

D. PENUTUP

Penelitian ini mengambil pokok permasalahan yaitu bagaimanakah implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan penelitian yang penulis dapat di lapangan melalui wawancara dan angket maka hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini adalah “ditolak” dengan mengemukakan bahwa implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini dapat dibuktikan dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden banyak berada dikategori “sering” sebesar 62,98%, “cukup baik” sebesar 32,96% dan “tidak pernah” sebesar 4,05%.

Oleh sebab itu penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya pihak dari SMP Negeri 21 Pekanbaru lebih meningkatkan lagi pendidikan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- b. Pihak keluarga atau orangtua harus senantiasa memberikan bimbingan motivasi serta pengawasan agar tumbuh kesadaran dalam diri siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama, etika dan moral serta pendidikan budi pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddison, Ahmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Haricahyono, Cheepy. 1995. *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kansil, C.S.T., dkk. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarsono, S., dkk. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

hs